

**PENGARUH KOMUNIKASI TERAPEUTIK TERHADAP KECEMASAN
PASIEEN PADA PENCABUTAN GIGI GERAHAM TETAP DI RS
BUDIASIH SERANG BANTEN**

ABSTRAK

Latar Belakang: kecemasan sebelum tindakan pencabutan gigi merupakan masalah yang sering dialami pasien dan dapat memengaruhi kelancaran prosedur. Komunikasi terapeutik menjadi salah satu pendekatan non-farmakologis yang efektif untuk menurunkan kecemasan melalui interaksi empatik dan penjelasan yang menenangkan. **Tujuan:** untuk mengetahui pengaruh komunikasi terapeutik terhadap tingkat kecemasan pasien pada pencabutan gigi geraham tetap di RS Budiasih Serang Banten. **Metode:** menggunakan desain pra-eksperimen dengan pendekatan one group pretest-posttest. Sampel berjumlah 30 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Pengukuran kecemasan dilakukan sebelum dan sesudah diberikan komunikasi terapeutik, kemudian dianalisis menggunakan uji Wilcoxon. **Hasil:** penelitian menunjukkan penurunan skor kecemasan, di mana sebelum intervensi sebagian besar responden berada pada skor 4 (50%), dan setelah intervensi menurun menjadi skor 2 (40%). Uji Wilcoxon memperoleh nilai p-value 0,000 yang berarti terdapat perbedaan signifikan sebelum dan sesudah pemberian komunikasi terapeutik. **Kesimpulan:** bahwa komunikasi terapeutik efektif dalam menurunkan kecemasan pasien sebelum tindakan pencabutan gigi geraham tetap. Temuan ini menegaskan pentingnya implementasi komunikasi terapeutik dalam pelayanan kesehatan gigi.

Kata Kunci :Komunikasi Terapeutik, Kecemasan, Pencabutan Gigi

**THE EFFECT OF THERAPEUTIC COMMUNICATION ON PATIENT
ANXIETY DURING PERMANENT MOLAR TOOTH EXTRACTION
AT BUDIASIH HOSPITAL, SERANG, BANTEN**

ABSTRACT

Background: Anxiety before tooth extraction is a common problem experienced by patients and can impact the smoothness of the procedure. Therapeutic communication is an effective non-pharmacological approach to reducing anxiety through empathetic interaction and reassuring explanations. **Objective:** To determine the effect of therapeutic communication on the level of patient anxiety during permanent molar extraction at Budiasih Hospital, Serang, Banten. **Method:** A pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach was used. A sample of 30 respondents was selected using purposive sampling. Anxiety was measured before and after therapeutic communication, then analyzed using the Wilcoxon test. **Results:** The study showed a decrease in anxiety scores, with most respondents scoring 4 (50%) before the intervention, and decreasing to 2 (40%) after the intervention. The Wilcoxon test obtained a p-value of 0.000, indicating a significant difference before and after therapeutic communication. **Conclusion:** Therapeutic communication is effective in reducing patient anxiety before permanent molar extraction. This finding underscores the importance of implementing therapeutic communication in dental health care.

Keywords: Therapeutic Communication, Anxiety, Tooth Extraction